
IMPLEMENTASI METODE MENGHAFAH HADIS DALAM MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP ISLAM PLUS TAHFIDZ IBNU UMAR PAMULANG TANGERANG SELATAN TAHUN AJARAN 2022

Muhammad Ibadurrahman¹

STAI Al Hidayah Bogor, Indonesia (dylqeiz@gmail.com)

Rahendra Maya

STAI Al Hidayah Bogor, Indonesia (rahendra.maya76@gmail.com)

Ali Maulida

STAI Al Hidayah Bogor, Indonesia (alimaulida77@gmail.com)

Kata Kunci:

Quran, Hadis,
Tahfidz, Metode

ABSTRACT

Dalam proses pembelajaran pengimplementasian metode merupakan hal sangat penting, salah satunya pada pembelajaran Quran Hadis karna dapat berpengaruh terhadap kualitas belajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai Implementasi Metode Menghafal Hadis Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan tahun Ajaran 2022. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi metode menghafal Hadis dalam mata pelajaran Quran Hadis terhadap kualitas belajar siswa, sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. (2) Faktor pendukungnya yaitu adanya peran guru dalam memotivasi siswa dan semangat belajar siswa itu sendiri. (3) Faktor penghambatnya yaitu tidak percaya diri, rasa malas yang ada pada diri siswa, dan tidak memanfaatkan waktu luang untuk memurojaah/mengulang pelajaran yang sudah dipelajari. (4) Solusi atas faktor penghambat tersebut adalah berusaha selalu percaya diri, senantiasa memotivasi diri untuk semangat dalam menuntut ilmu dan memanfaatkan waktu luang dengan membiasakan diri untuk mengulang pelajaran yang sudah dipelajari

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna di dunia ini yang tidak bisa diremehkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi kehidupan manusia. Karena tanpa pendidikan, masyarakat mengalami keterbelakangan ilmu pengetahuan, yang berdampak sangat negatif terhadap ketimpangan dalam kehidupan individu dan berdampak pada masyarakat. Pendidikan dapat berlangsung di setiap lingkungan: rumah, masyarakat, sekolah (Al Wasilah, 2015).

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar sudah tidak asing lagi. Syah (2015) menyatakan bahwa kegiatan belajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya berlangsung suatu proses yang dapat digambarkan sebagai kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru yang berlangsung dalam suatu ruang tertentu yang mencakup segala tingkah laku, perubahan siswa atau potensi yang ada.

Faturrohman (2017) menyatakan bahwa transfer pengetahuan yang efektif membutuhkan penerapan metode pengajaran yang berbeda sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi yang ada agar dapat memperkuat pembelajaran secara memadai. Metode pembelajaran adalah hal yang penting untuk diperhatikan.

Dari pembahasan di atas dapat dijelaskan pentingnya dalam proses belajar mengajar untuk mempertimbangkan metode ketika digunakan, karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode. Demikian pula untuk mempelajari materi Al-Qur'an Hadits diperlukan suatu metode yang cocok agar kita dapat mempelajari kandungan Al-Qur'an dan Al Hadits dengan mudah dan benar.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara singkat dengan salah satu Ustadz SMP Islam Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, didapatkan bahwa sebagian besar santri memang antusias menghafal hadits dalam praktik menghafal hadits. saya menemukan bahwa mereka antusias, dan meskipun metode hafalan dengan cepat digunakan, beberapa siswa masih memiliki penerapan yang kurang optimal. Dalam kegiatan menghafal hadits, terdapat faktor pendukung yang belum dimaksimalkan oleh siswa dengan baik. Kemudian guru, orang tua, dan motivasinya sendiri ada hambatan internal dan eksternal yang harus diatasi oleh guru dan siswa agar pembelajaran menjadi optimal. Dan kurangnya kesadaran dan semangat siswa untuk menghafal hadits.

Oleh karena itu, ini menjadi dasar bagi penulis untuk meneliti, memberi judul, dan mempresentasikan karya mereka. "Implementasi Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis Terhadap Kualitas Belajar siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan".

Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis

1. Definisi Metode

Secara etimologis, kata "method" dikenal dalam bahasa Inggris sebagai "method" yang berarti cara melakukan sesuatu. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah tarikh yang berarti langkah strategis yang siap untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Menurut H.M. Arifin, kata "metode" berasal dari dua kata yaitu "meta" yang berarti "melalui" dan "hodos" yang berarti "jalan" atau "cara". Menurut Prof. Dr. Terminologi, metode Athiyah Al-Abrasyi adalah jalan yang ditempuh siswa untuk memahami semua jenis ajaran dalam semua mata pelajaran (Salik, 2014).

2. Definisi Hadis

Hadits merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al Quran. Al-Quran membutuhkan penjelasan untuk memahaminya, dan salah satunya adalah dari Hadits Nabi. Ditinjau dari segi etimologi, kata (hadits) berasal dari kata halus, lembut dan baru artinya kata dan al-habar, yaitu berita, dongeng dan peribahasa. Di sisi lain, dari segi terminologi, hadis berasal dari Nabi dan didasarkan padanya dalam segala bentuk perkataan, perbuatan, dan sikap persetujuan (Khon, 2013).

Metode Menghafal Hadis

Sa'dulloh (2013) menyatakan bahwa selain ada cara menghafal Al-Qur'an, tentu ada banyak cara untuk menghafal Hadits, jadi ketika Anda menghafal Hadits, Anda juga memiliki cara-cara untuk menghafal Al-Qur'an. katanya bisa dipakai. Cara-cara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Bin Nazar adalah metode membaca hadits yang dihafal dengan seksama dan membacanya berulang-ulang.
2. Metode Tahfiz adalah metode menghafal hadis yang dibaca berulang-ulang ala Bin Nazar sedikit demi sedikit.
3. Metode Talaqqi adalah metode mendengarkan hafalan siswa yang baru hafal atau kepada guru yang belum menitipkan hafalan sebelumnya.
4. Metode takrir adalah metode mengulang hafalan atau mendengarkan hafalan/hafalan yang disampaikan oleh seorang guru.
5. Metode Tasmi' adalah metode mendengarkan seseorang (satu atau lebih teman) yang telah hafal.

Keutamaan Menghafal Hadis

Menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan bagian dari berbagai upaya untuk memudahkan seseorang memahami dan memahami kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Menghafal Hadits Nabi dan ayat-ayat Al-Qur'an memudahkan untuk menanamkan dasar hukum perbuatan baik kepada orang lain dan menanamkan kepercayaan terhadap ajaran Islam.

Para sahabat Nabi sangat antusias datang ke acara tersebut ketika Nabi masih hidup. Mereka mendengar langsung dari Nabi dan memahami serta mengamalkannya. Sangat penting untuk menghafal dan memahami hadits, dan itu terbukti ketika Nabi memuji salah satu sahabatnya, Abu Hurairah. Nabi juga sangat senang dengan orang-orang yang bersemangat mencari dan menghafal hadits (Novitasari, 2020).

Tips Mudah Menghafal Hadis

Menurut Mujib (2015), Menghafal adalah teknik yang digunakan oleh pendidik dengan meminta siswa untuk menghafalkan rangkaian kata, frase, atau kaidah. Untuk memudahkan dalam menghafal hadits, ada tips yang harus diikuti, yaitu:

1. Berniat untuk menghafal hadits hanya karena Allah dan mendapatkan pahala dari Allah.
2. Hafalkan hanya jenis huruf tertentu agar mudah mengingat dan mengingat tempat dan lokasi.
3. Percayakan hafalan hadits Anda kepada guru atau teman yang telah menguasainya untuk memastikan hafalan Anda akurat dan lancar.
4. Memilih waktu dan cara yang efektif untuk menghafal hadis.
5. Menghafal secara bertahap, cara ini dapat memperkuat hafalan.
6. Hafalan berulang Baca hadits yang dihafal beberapa kali.

Kualitas Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Quran Hadis

1. Kualitas Hasil Belajar

Kustawan (2013) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang dicapai dari interaksi proses intrapersonal dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan ketidaktahuan menjadi pemahaman. Dalam proses pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum, ia memiliki dua faktor: internal dan eksternal. Djamarah (2011) menyatakan bahwa faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis meliputi kebugaran jasmani dan keadaan panca indera. Aspek psikologis meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kepribadian. Menurut Islamudin (2012), faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain lingkungan sosial (keluarga, teman, sahabat, guru) dan lingkungan non sosial (rumah, situasi sekolah).

2. Hakikat Mata Pelajaran Quran Hadis

Quran Hadis berasal dari dua kata Quran dan Hadis. Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata (Qara'a) yang berarti membaca. Membaca disini berarti membaca huruf dan kata kata demi kata (Makbuloh, 2012). Di sisi lain, istilah Al-Qur'an dapat diartikan sebagai pandangan yang berbeda berdasarkan pengetahuan di setiap bidang. Menurut sebagian ulama, Al-Qur'an adalah Firman Allah dengan sifat Qadim. Tidak ada makhluk hidup, tidak ada sifat baru atau pengucapan alami dengan hubungan yang tidak terputus.

Meskipun hadits itu baru secara bahasa. Sebuah hadits juga mengandung makna linguistik dari apa yang diucapkan atau dikutip. Hadits-hadits tersebut dinyatakan kembali karena dikaitkan dengan Nabi Muhammad sebagai rasul. Di mana posisi Rasul baru, tidak semua ajarannya baru secara inheren, tetapi hanya ada praktik yang berbeda dari sebelumnya. Hadits secara konseptual adalah perkataan, perbuatan dan takrir Nabi Muhammad SAW. Bagi umat Islam, Alquran dan Hadits adalah sumber untuk mempelajari Syariah, dan Alquran Hadis adalah pedoman ketika hidup memiliki masalah. dan sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang secara khusus berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dan Al Hadits secara akurat. Ini sesuai dengan perintah pendidikan. yaitu:

Yang pertama adalah mengembangkan potensi dan kemampuan belajar siswa dalam hal rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi dan harga diri. Kedua, pengembangan literasi, numerasi, penalaran, kecakapan hidup, landasan keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ketiga, sebagai dasar untuk pelatihan selanjutnya. Dalam kurikulum Madrasah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari pendidikan agama Islam dan dirancang untuk memotivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan dasar. Konten yang disertakan sangat dihargai. Oleh karena itu diharapkan kita dapat mengungkapkan cermin tindakan iman dan takwa sesuai dengan apa yang terkandung dalam Al Quran dan Al Hadits.

3. Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Quran Hadis

Tujuan pembelajaran Alquran Hadits tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 000291 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman menghadapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an dan Hadits berdasarkan landasan keilmuan Al-Qur'an dan Hadits.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Quran Hadis

Peraturan Menteri Agama RI No. 000291 Republik Indonesia tentang Kurikulum Madrasah Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun 2013. Ruang lingkup kajian Al Quran Hadits adalah soal landasan ilmu Al Quran dan Al Hadits.

(1) Ahli pemahaman Al-Qur'an. (2) Definisi hadits, sunnah, habal, atzar dan hadits kudshi. (3) Editorial asli, mukjizat, dan bukti sejarah keaslian Alquran. (4) Memahami pokok-pokok ajaran dan teks al-Qur'an terkait dengan pokok-pokok ajaran al-Qur'an. (5) fungsi al-Quran dalam kehidupan. (6) Fungsi Hadits dalam Al-Qur'an. (7) Pengenalan buku-buku untuk mencari surat dan ayat Alquran. (8) penyebaran hadits secara kuantitas dan kualitas; (9) pertimbangkan masalah ini dari sudut pandang Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini merujuk pada pembahasan studi Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dilakukan di SMP Islam Plus Tahfiz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, Jalan. H. Rean, Gang. Padaidi, Kel. Benda Baru, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Survei diperkirakan berlangsung kurang lebih tiga bulan, mulai Senin 6 Juni 2022 hingga Rabu 31 Agustus 2022.

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan primer dan sekunder untuk penelitian ini adalah: (1) *Key Informant* Primer Bapak Abdurrahman, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Quran Hadis SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, sebagai informant satu. (2) Al Farizi Syahid selaku siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, sebagai informant dua. *Key Informant* Sekunder yaitu (1) Bapak Zazhil Adhafi, B.A. selaku kepala sekolah SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, sebagai Informant tiga. (2) Bapak Asadurrahim, S.M. selaku bagian SDM SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, sebagai informant empat. (3) Bapak Sayfurrahim selaku wakil kepala sekolah bagian kesarifan SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan, sebagai informant lima. Teknik analisis data terdiri dari penyajian data, reduksi data, dan penalaran deskriptif interpretatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis Terhadap Kualitas Belajar Siswa

Dari analisis peneliti, terlihat jelas bahwa siswa senang ketika mengikuti kelas dimana mereka menjelaskan banyak poin diskusi dari materi Alquran hadis berdasarkan pertanyaan guru. Metode hafalan mata pelajaran Al-Qur'an hadis memungkinkan siswa menjawab pertanyaan guru. Jika guru bertanya apa arti ayat/isi penggalan hadits tersebut dan dapat menjelaskan kandungan ayat-ayat yang telah dihafal oleh siswa tersebut, hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa.

Faktor Pendukung dalam Implementasi Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan

1. Peran guru

Hasil analisis peneliti adalah guru memotivasi dan membimbing siswa. Siswa harus mendengarkan dengan seksama instruksi guru sebelum berkomitmen untuk menghafal hadits.

2. Semangat peserta didik

Di sini, motivasi/semangat siswa juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menghafal materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan bantuan motivasi guru, siswa juga memiliki harapan untuk memahami pelajaran ini sepenuhnya, sehingga mereka dapat mulai menghafal dengan baik. Dari hasil analisis peneliti terlihat jelas bahwa motivasi yang diberikan oleh guru meningkatkan motivasi belajar siswa dan menyadarkan mereka akan pentingnya topik hadits Al-Qur'an.

Faktor Penghambat dalam Implementasi Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan

1. Tidak percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa siswa yang merasa tidak percaya diri dalam kegiatan pembelajaran dapat menurunkan kualitas belajarnya, seperti di antaranya yaitu malu untuk bertanya ketika ada yang belum dipahami saat guru telah menyampaikan pembelajaran, dan karena mereka merasa dirinya lemah/tidak mampu dalam pelajaran tersebut, sehingga mengganggu mereka saat pembelajaran berlangsung dan membuat mereka tidak memahami pelajaran dengan baik.

2. Rasa malas dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kemalasan dalam belajar ini dapat mempengaruhi kualitas belajar pada siswa.

3. Membuang waktu luang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti siswa yang tidak menggunakan waktu luangnya (waktu murojaah/mengulang pelajaran) dari apa yang sudah dipelajari, dan juga tidak menyimak pembelajaran saat di kelas dengan baik membuat mereka lupa saat ditanya oleh gurunya. Dari hasil analisis peneliti tersebut, bahwa siswa yang tidak menggunakan waktu luangnya merupakan faktor penghambat yang dapat menurunkan kualitas belajar siswa.

Solusi atas Faktor Penghambat Implementasi Metode Menghafal Hadis dalam Mata Pelajaran Quran Hadis terhadap Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Pamulang Tangerang Selatan

Solusi atas faktor penghambat tersebut yaitu:

1. Berusaha selalu percaya diri

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa siswa yang berusaha selalu percaya diri dalam menuntut ilmu dapat meningkatkan kualitas belajar. karena dengan percaya diri akan memberikan pikiran dan semangat positif sehingga dapat mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik; karena percaya diri membuat seorang merasa yakin dan mampu dalam belajar. Hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang berusaha selalu percaya diri dalam menuntut ilmu termasuk solusi yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

2. Semangat dalam menuntut ilmu

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa siswa yang senantiasa memotivasi diri mereka untuk semangat dalam menuntut ilmu dapat meningkatkan kualitas belajar. Dengan menggali dan membangkitkan semangat siswa bahwa kesuksesan berawal dari niat kuat dan semangat yang tinggi. Dan memberikan pemahaman bahwa menuntut ilmu juga merupakan sebuah ibadah atau kewajiban seorang muslim yang sudah di perintahkan oleh Allah kepada kita. Hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang senantiasa memotivasi diri mereka untuk semangat dalam menuntut ilmu termasuk solusi yang dapat meningkatkan kualitas belajar.

3. Memanfaatkan waktu luang

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa siswa yang menggunakan waktu luangnya untuk murojaah/mengulang pelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar, dengan mereka membiasakan diri untuk mengulang pelajaran yang sudah dipelajari dan mampu membuat skala prioritasnya sendiri, serta dengan senantiasa membina dan memberi motivasi bahwa kesuksesan adalah kumpulan hasil belajar atau usaha yang dilakukan secara intens dan melatih mereka untuk membiasakan diri melaksanakan rencana prioritas kegiatan harian secara tepat dan benar, seperti jadwal belajar, waktu istirahat, bermain, dan lain-lain. Hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang memanfaatkan waktu luang dalam pembelajaran termasuk solusi yang dapat meningkatkan kualitas belajar.

D. KESIMPULAN

Penulis menarik kesimpulan berikut dari rumusan masalah yang diidentifikasi dalam pembahasan penelitian: Pertama, Implementasi metode menghafal Hadis dalam mata pelajaran Quran Hadis terhadap kualitas belajar siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Tangerang Selatan sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, yaitu terdapat perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Sekolah menerapkan kurikulum nasional atau kurikulum pemerintah yang dipadukan dengan kurikulum lokal atau kurikulum sekolah itu sendiri.

Kedua, Faktor pendukung implementasi metode menghafal Hadis dalam mata pelajaran Quran Hadis terhadap kualitas belajar siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Tangerang Selatan antara lain adanya peran guru dalam memotivasi siswa dan semangat belajar siswa itu sendiri.

Ketiga, Faktor penghambat implementasi metode menghafal Hadis dalam mata pelajaran Quran Hadis terhadap kualitas belajar siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Tangerang Selatan antara lain (1) tidak percaya diri, (2) rasa malas yang ada pada diri siswa, dan (3) tidak memanfaatkan waktu luang untuk memurojaah/mengulang pelajaran yang sudah dipelajari.

Keempat, Solusi atas faktor penghambat implementasi metode menghafal Hadis dalam mata pelajaran Quran Hadis terhadap kualitas belajar siswa Kelas VIII SMP Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar Tangerang Selatan adalah dengan (1) berusaha selalu percaya diri dalam menuntut ilmu. (2) senantiasa memotivasi diri untuk semangat dalam menuntut ilmu. (3) memanfaatkan waktu luang dengan membiasakan diri untuk mengulang pelajaran yang sudah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al wasilah, A. C. 2015. *Islam, culture and education*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Al-Qaththan, S. M. (2015) *Pengantar Studi Ilmu Hadits*. Pustaka Al Kautsar. Jakarta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Faturohman, P. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Islamudin, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Khon, A. M. 2013. *Ulumul Hadis*. Amzah. Jakarta.
- Kustawan, D. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. PT. Luxima Metro Media. Jakarta.
- Makbuloh, D. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mujib, A. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana. Jakarta.
- Novitasari, D. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadits Tentang Takwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas IV-B MI Islamiyah Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)*, h.18.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta.